

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* (COC) DAN
KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “WH” USIA 26 TAHUN
PRIMIGRAVIDA PADA USIA KEHAMILAN 21 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Asuhan Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Kintamani III**



**Oleh:
NI MADE TIRTA HANDAYANI
NIM. P07124324008**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* (COC) DAN
KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “WH” USIA 26 TAHUN
PRIMIGRAVIDA PADA USIA KEHAMILAN 21 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Asuhan Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Kintamani III**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah
Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC)
Dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan**

**Oleh:
NI MADE TIRTA HANDAYANI
NIM. P071244008**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

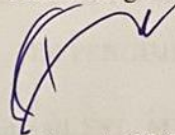
LEMBAR PERSETUJUAN
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “ WH” USIA 26 TAHUN
PRIMIGRAVIDA PADA USIA KEHAMILAN 21 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Asuhan Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Kintamani III

Diajukan oleh:
NI MADE TIRTA HANDAYANI
NIM. P07124324008

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Ni Komang Erny Astiti, SKM., M.Keb
NIP. 198305082005012002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “ WH” USIA 26 TAHUN
PRIMIGRAVIDA PADA USIA KEHAMILAN 21 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Asuhan Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Kintamani III

Diajukan Oleh:
NI MADE TIRTA HANDAYANI
NIM. P07124324008

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 19 MEI 2025

TIM PENGUJI :

1. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb (Ketua)
2. Ni Komang Erny Astiti, SKM., M. Keb (Anggota)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**MIDWIFERY CARE FOR MOTHER "WH" AGE 26 YEARS
PRIMIGRAVIDA FROM 21 WEEKS OF PREGNANCY UNTIL 42
DAYS POSTPARTUM PERIOD**

*This case was taken in the Working Area of UPTD Kintamani III Health Center
Year 2025*

ABSTRACT

Maternal and Child Health is very important in public health. To prevent maternal and child mortality, continuous midwifery care can be carried out, namely continuity of care, not only providing conventional care but also midwives can provide midwifery care in accordance with service standards and provide complementary care. The purpose of this case study was to determine the results of the implementation of midwifery care for mother "WH" aged 26 years, primigravida from 21 weeks of gestation to 42 days of postpartum. The method used was the case report method through interviews, examinations, observations and documentation. Care was provided from November 2024 to April 2025. The development of mother "WH"'s pregnancy was physiological, in accordance with service standards, complementary care provided by prenatal gymnastics. The mother gave birth vaginally without complications in accordance with service standards, complementary care provided by massage effeurage stage I. In neonates, it took place within normal limits in accordance with service standards, complementary care provided by baby massage. During the postpartum period, it is within normal limits, in accordance with service standards, complementary care is given by oxytocin massage. Midwives are expected to implement midwifery care according to standards and provide complementary care according to evidence based so that it can prevent pain and complications in mothers and baby.

Keywords: *Complementarilyr, pregnancy, childbirth, postpartum, newborn*

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “WH” USIA 26 TAHUN PRIMIGRAVIDA PADA USIA KEHAMILAN 21 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Kasus ini diambil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kintamani III
Tahun 2025

ABSTRAK

Kesehatan Ibu dan Anak merupakan hal yang sangat penting dalam kesehatan masyarakat, Untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan anak dapat dilakukan asuhan kebidanan yang berkesinambungan yaitu *continuity of care* tidak hanya memberikan asuhan secara konvensional tetapi juga bidan dapat memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar pelayanan dan memberikan asuhan komplementer. Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “WH” umur 26 tahun primigravida dari usia kehamilan 21 minggu sampai 42 hari masa nifas. Metode yang digunakan yaitu metode laporan kasus melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan diberikan dari bulan November 2024 sampai April 2025. Perkembangan kehamilan ibu “WH” berjalan secara fisiologis, sesuai dengan standar pelayanan, asuhan komplementer yang diberikan senam ibu hamil . Ibu bersalin pervaginam tanpa komplikasi sesuai dengan standar pelayanan, asuhan komplementer yang diberikan *massage effeurage* kala I. Pada Neonatus berlangsung dalam batas normal sesuai dengan standar pelayanan, asuhan komplementer yang diberikan pijat bayi. Pada masa nifas berlangsung dalam batas normal, sesuai dengan standar pelayanan, asuhan komplementer yang diberikan pijat oksitosin. Bidan diharapkan menerapkan asuhan kebidanan sesuai standar dan memberikan asuhan komplementer sesuai *evidence based* sehingga dapat mencegah terjadinya kesakitan serta komplikasi pada ibu dan bayi.

Kata kunci: *Komplementer, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir*

RINGKASAN STUDI KASUS

Asuhan Kebidanan Pada Ibu “WH” Usia 26 Tahun Primigravida Pada Usia
Kehamilan 21 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas

Pembinaan Kasus Dilakukan di
UPTD Puskesmas Kintamani III
Tahun 2025

Oleh: NI MADE TIRTA HANDAYANI (P07124324008)

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan hal yang sangat penting dalam kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Dalam siklus kehidupan, kesehatan ibu selama pra kehamilan, kehamilan, persalinan, nifas, masa bayi baru lahir, hingga pelayanan kontrasepsi (Susanti, dkk 2022), dapat berjalan secara fisiologis, namun pada prosesnya dapat terjadi komplikasi yang dapat menimbulkan kesakitan dan kematian ibu, sehingga Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dapat meningkat (Prawirohardjo 2020). Sasaran utama *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang berkaitan dengan kesehatan ibu adalah mengurangi rasio angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030, sementara berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Indonesia ditargetkan menekan angka kematian ibu menjadi 183 kematian per 100.000 kelahiran hidup tahun 2024 dan Angka Kematian Neonatus 10 per 1.000 kelahiran hidup.

Tujuan Laporan Tugas Akhir ini dengan penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “WH” dari UK 21 minggu beserta janinnya, asuhan persalinan, BBL sampai dengan 42 hari masa nifas. Metode yang digunakan yaitu metode laporan kasus menggunakan data primer seperti hasil wawancara, pemeriksaan dan data sekunder observasi, dan dari buku KIA. Data yang dikumpulkan pada tanggal 07 November 2025 pada pukul 10:15 wita pada UK 21 Minggu.

Asuhan kehamilan ibu “WH” penulis asuh sejak 21 minggu. Selama kehamilan ibu “WH” rutin melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) baik di

UPTD Puskesmas Kintamani III, dokter SpOG, total selama kehamilan ibu “WH” melakukan kunjungan sebanyak 10 kali yang terhitung dari trimester I saat UK 5 minggu 1 hari. Hal ini juga disampikan dalam Permenkes RI No.21 Tahun 2021 bahwa pelayanan kesehatan masa hamil dilakukan paling sedikit 6 (enam) kali selama masa kehamilan yaitu, 1 kali pada trimester pertama, 2 kali pada trimester kedua, dan 3 kali pada trimester ketiga, serta minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter atau dokter Sp.OG di TW I dan III untuk USG.

Pada saat usia kehamilan 39 minggu, ibu memasuki masa persalinan dengan adanya tanda-tanda persalinan yang dirasakan oleh ibu “WH” dan persalinan berlangsung normal. Ibu bersalin di UPTD Puskesmas Kintamani III ditolong oleh Bidan dan tindakan sesuai dengan prosedur APN dan tetap menerapkan protokol kesehatan. Bayi lahir dengan spontan belakang kepala, ibu dan bayi tidak mengalami komplikasi. Perkembangan kala I berlangsung 5 jam, kala II 1 jam 15 menit, kala III 15 menit dan kala IV prosesnya sudah berlangsung normal. Bayi lahir spontan di UPTD Puskesmas kintamani III, segera menangis, gerak aktif, kulit kemerahan dengan berat badan lahir 3000 gram, dengan panjang badan: 52 cm, LD: 34 cm, LK: 33 cm, pemeriksaan reflek bayi positif, pemeriksaan fisik dalam keadaan normal. Bayi diberikan ASI *on demand* dan telah mendapatkan imunisasi Hb 0, BCG, dan Polio 1 dan tidak ada timbul reaksi alergi, serta bayi sudah dilakukan skrining *hipotiroid kongenital* (SHK) saat usia 26 jam.

Masa nifas yang meliputi proses involusi, lokia berlangsung normal, dan proses laktasi ibu tidak terdapat masalah dan ASI ibu keluar banyak dan dilakukan juga metode releksasi, pijat oksitosin. Tujuannya dilakukan metode ini untuk membantu ibu postpartum dalam memperlancar pengeluaran ASI. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu “WH” telah sesuai dengan standar pelayanan nifas yaitu kunjungan nifas yang dilakukan 4 kali selama masa nifas sampai 42 hari. Ibu “WH” sudah mendapatkan 2 buah Vitamin A dosis 200.000 IU pada masa nifas, dan tablet besi 30 tablet. Ibu saat ini menggunakan pelayanan kontrasepsi IUD pasca salin.

Asuhan pada bayi Ibu “WH” telah mengacu pada kebijakan program pemerintah dimana kunjungan neonatus dilakukan tiga kali yaitu pada saat bayi berumur 26 jam (KN 1), pada saat bayi berumur 4 hari (KN 2), pada saat 14 hari

(KN 3), dan saat bayi berumur 42 hari kondisi ini sudah memenuhi pelayanan minimal pada neonates.

Berdasarkan hal tersebut sehingga dapat ditarik simpulan dan saran bahwa mengasuh ibu dari kehamilan 21 minggu berlangsung secara fisiologis, namun dalam prosesnya memerlukan kolaborasi dalam skrining kesehatan ibu dan janin. Pada bersalin, BBL serta sampai 42 hari masa nifas sudah berlangsung secara fisiologis, ibu dan bayi sehat, tumbuh kembang bayi optimal dan keluarga ibu “WH” bahagia. Pada laporan tugas akhir ini diharapkan Petugas kesehatan terutama bidan dapat memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar asuhan kebidanan dan standar pelayanan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan, menerapkan asuhan komplementer sesuai *evidence based* serta meningkatkan upaya deteksi dini terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga bisa memberikan pelayanan yang optimal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini tepat pada waktunya. Laporan Akhir ini berjudul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu “ WH” Usia 26 Tahun Primigravida Pada Usia Kehamilan 21 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas Asuhan Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kintamani III”. Pengambilan kasus dilakukan Banjar Tangguhan, Desa Belantih, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli yang merupakan wilayah kerja UPTD Puskesmas Kintamani III. Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Prodi Profesi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan penyusunan laporan tugas akhir dan kegiatan yang dilaksanakan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, STr.Keb.,S.Kep.Ners.,M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST.,M. Keb selaku Ketua Program Studi Profesi Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Ni Komang Erny Astiti, SST., M.Kes, sebagai pembimbing dalam penyusunan laporan akhir.
5. UPTD Puskesmas Kintamani III, yang telah bersedia dan mengizinkan penulis untuk mengambil data ibu “WH”.
6. Ibu “WH” dan keluarga, selaku penerima asuhan dan yang telah memberikan izin dan bersedia berpartisipasi.
7. Oran tua dan keluarga serta rekan-rekan tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
8. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan penulisan laporan kasus ini.

Penulis mengetahui banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kasus ini. Oleh karena itu, penulis berharap adanya masukan dan saran dari semua pihak demi lebih baiknya laporan tugas akhir ini, dan bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Denpasar, April 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Tirta Handayani
NIM : P07124324008
Program Studi : Profesi bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Desa Bunutin, Kecamatan Kintamani

Dengan ini menyatakan bahwa :

Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu "WH" Umur 26 Tahun Primigravida dari Usia Kehamilan 21 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas" adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kintamani, Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Ni Made Tirta Handayani
P07124324008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN STUDI KASUS	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	6
D. Manfaat	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Konsep Asuhan Kebidanan	8
B. Konsep Dasar <i>Continuity of Care</i> (COC).....	9
C. Konsep Kehamilan Trimester II dan III	10
D. Konsep Persalinan	21
E. Konsep Masa Nifas dan Menyusui	26
F. Konsep Kebidanan Bayi Baru Lahir	29
G. Konsep Kebidanan Komplementer	34
BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....	39
A. Informasi Klien/Keluarga	39
B. Data Obyektif.....	45
C. Rumusan Masalah Dan Diagnosa Kebidanan.....	46
D. Penatalaksanaa	46
E. Jadwal Kegiatan Pemberian Asuhan Kebidanan Pada Pasien	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55

A. Hasil	55
B. Catatan Perkembangan Ibu “WH” Beserta Janinnya Pada Asuhan Kehamilan Dan TW III secara Komprekensif	56
C. Catatan Perkembangan Ibu “WH” Selama Masa Persalinan dan Bayi Baru Lahir	80
D. Asuhan Kebidanan Pada Ibu “WH” Pada Masa Nifas Dan Neonatus	94
E. Pembahasan	110
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	121
A. Simpulan	121
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA.	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Peningkatan Berat Badan Selama Kehamilan Direkomendasikan IMT.....	17
Tabel 2 Imunisasi TT Ibu Hamil	20
Tabel 3 Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas yang Lalu Ibu “WH”	40
Tabel 4 Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu “WH” Selama Masa Kehamilan	41
Tabel 5 Realisasi Kegiatan Asuhan Pada Ibu “WH” dari Usia Kehamilan 21 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifa.....	48
Tabel 6 Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “WH” dan Janinnya Selama Kehamilan	56
Tabel 7 Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “WH” dan Bayi Baru Lahir Selama Persalinan	80
Tabel 8 Catatan Perkembangan Ibu ‘WH’ dan Bayi yang Menerima Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Neonatus secara Komprehensif	94

